Sukses dengan cara Tuhan "Inti kehidupan manusia adalah menjadi sukses di dunia ini dan menemukan keselamatan, sukacita, kedamaian dan kepuasan." Atheis berkata, "Saya bisa menjadi orang sukses tanpa Tuhan." Tapi Theist mengatakan, "Saya tidak bisa menjadi orang sukses di dunia ini tanpa Tuhan." Apa esensi kesuksesan di dunia ini? Memiliki esensi kesuksesan adalah aspek terpenting bagi seorang pria yang sukses. Kisah sukses adalah topik yang sangat menarik bagi mereka yang ingin menjadi orang sukses. Siapa yang tidak ingin menjadi orang sukses di dunia ini? Mungkin, setiap tubuh ingin menjadi orang sukses di dunia ini. Sebagai seorang Kristen, kita percaya bahwa tanpa Tuhan, kita tidak bisa menjadi orang sukses di dunia ini. Tetapi pernahkah Anda melihat bahwa banyak orang non-Kristen sukses dalam karir, bisnis, dll. Di masyarakat Kristen sekarang ini, banyak yang meninggalkan iman mereka kepada Yesus dan mengejar ketenaran, kekayaan dan kekuatan duniawi. Dan mereka sangat sukses melalui kerja keras dan perjuangan mereka. Ketika kita membaca kitab raja-raja (dalam Alkitab), kita melihat bahwa banyak orang menjadi raja besar yang menyembah berhala, Baal dll. Untuk menjadi orang sukses atau orang populer di dunia ini tidak bergantung sepenuhnya pada pertolongan Tuhan. Dari sejarah kuno Israel hingga dunia kontemporer, kita telah belajar bahwa tanpa Tuhan banyak orang bisa menjadi sukses dalam kehidupan mereka. Banyak orang Kristen tidak bisa menjadi orang sukses karena mereka hanya bergantung pada iman mereka tanpa tindakan. Ketika kita membaca kitab Yakobus, kita menemukan bahwa iman tanpa pekerjaan sudah mati. ***"Iman itu sendiri jika tidak disertai tindakan sudah mati." Yakobus 2:17*** Bila kita ingin menjadi orang sukses di dunia ini, kita membutuhkan kerja keras, tekad, minat, dan keyakinan yang tulus. Iman tidak ada hubungannya dengan pekerjaan. Tapi pekerjaan ada hubungannya dengan iman. Manusia bisa menjadi sukses dan menciptakan banyak hal baru dengan kerja kerasnya. Seorang pengusaha bisa melakukannya dengan baik dalam bisnisnya tanpa Tuhan jika dia bekerja keras dengan sikap positif. Seorang petani juga bisa memiliki banyak hasil panen dengan kerja kerasnya. Pekerja profesional lainnya juga bisa melakukannya dengan baik tanpa Tuhan. Jadi, tidak bisakah kita mengatakan bahwa tanpa percaya kepada Tuhan - kita bisa menjadi orang sukses di dunia ini? Kita bisa menjadi orang sukses di dunia ini tapi keselamatan, sukacita, kedamaian dan kepuasan adalah hal yang berbeda. Orang yang sukses mungkin atau mungkin tidak memiliki keselamatan, kedamaian dan sukacita. Siapa saja yang bekerja keras dengan pendekatan yang benar dan sikap positif akan berhasil terlepas dari agamanya tapi masalah keselamatan adalah aspek yang berbeda. Ada kemungkinan lebih besar bagi seseorang untuk sukses dengan pekerjaan tanpa iman daripada iman tanpa pekerjaan. Melalui perjuangan dan kerja kerasnya seperti Jacob (dalam Alkitab) menjadi sukses dalam pekerjaannya. Banyak orang Kristen percaya bahwa mereka tidak dapat berhasil dalam hidup tanpa Tuhan, yang berarti tanpa iman. Tapi sebenarnya mereka memiliki sedikit atau sama sekali tidak beriman kepada Tuhan, bukan? Mereka bekerja keras untuk bisa sukses dalam kehidupan mereka? Setiap tubuh yang bekerja keras akan menemukan hasil yang baik dan berhasil dalam kehidupan. Tapi masalah bagi orang-orang yang sukses dalam hidup tanpa iman kepada Tuhan tidak akan menerima keselamatan. Keselamatan, kedamaian, sukacita dan kepuasan datang dari Tuhan. Orang yang sukses tanpa iman kepada Tuhan, merasakan kekosongan di dalam hatinya. Dia mungkin bekerja keras dan berjuang untuk mencapai tujuannya tapi setelah mencapai tujuannya, dia tidak akan memuaskan dalam hidupnya. Sesaat, dia mungkin bahagia tapi kebahagiaan dan kepuasan semacam itu adalah sesuatu yang tidak jelas. Manusia bekerja keras untuk sukses dengan harapan untuk mendapatkan kepuasan, sukacita dan kedamaian. Manusia pantas menerima kepuasan, kedamaian dan sukacita setelah dia bekerja sangat keras dan sukses dalam mimpinya dan pekerjaannya. Bagaimana jika kita bekerja keras dan menjadi orang yang sangat sukses di dunia ini tapi tidak menemukan kedamaian, kepuasan dan kegembiraan? Apakah akan ada makna saat kita sukses dalam hidup tapi tidak menemukan keselamatan, kepuasan, keamanan, kedamaian dan kegembiraan? Apa tujuan hidup Anda untuk mencoba menjadi orang sukses di dunia ini? Orang yang sukses tanpa keselamatan dan kepuasan, kedamaian dan sukacita tidak ada artinya dalam

hidupnya. Bila kita berhasil dalam pekerjaan kita atau apapun, kepuasan, kedamaian dan sukacita harus ada di sana. Buah sukses harus memuaskan, damai sejahtera dan sukacita namun manusia tidak dapat menemukan buah kesuksesan tanpa Tuhan. Manusia bisa menciptakan semua hal yang nyata tapi dia tidak bisa menciptakan hal yang abstrak. Keselamatan, kedamaian dan sukacita adalah hal yang abstrak dan manusia tidak dapat menciptakan hal seperti itu. Manusia dapat membuat beberapa lingkungan untuk menciptakan hal yang abstrak (damai, sukacita dan kepuasan) namun hanya Tuhan yang bisa menciptakan dan memberi manusia. Inti kehidupan manusia adalah menjadi sukses di dunia ini dan menemukan keselamatan, sukacita, kedamaian dan kepuasan. Jika kita kehilangan semua ini, akan ada kekosongan yang terasa di dalam hati kita bahkan setelah menjadi orang sukses di dunia ini? Sebagai kesimpulan, manusia bisa menjadi orang sukses di dunia ini dengan perjuangan dan kerja kerasnya, namun ia tidak dapat menemukan keselamatan, kedamaian, sukacita dan kepuasan dalam hidupnya tanpa Tuhan. Inti kesuksesan harus memiliki keselamatan, kedamaian, sukacita dan kepuasan.